

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu:

- (1) Pendekatan yuridis normatif, yaitu pendekatan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji peraturan-peraturan tertulis dari buku-buku dan literatur-literatur yang memuat bahan-bahan serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam penelitian skripsi ini.
- (2) Pendekatan yuridis empiris, yaitu dengan mengambil data primer dengan cara survei ke lapangan atau meninjau langsung lokasi serta melakukan wawancara terhadap pihak terkait atau informan (Kepala Desa atau Perangkat Desa) yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Data Primer adalah data yang diperoleh dari studi lapangan, yaitu hasil wawancara dengan responden.

Sedangkan data sekunder terdiri dari :

(a) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan-bahan yang bersifat mengikat berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Undang-Undang Dasar Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Desa
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri R. I. Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Kekayaan Desa

(b) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berupa literatur-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan hukum yang ditulis.

(c) Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang bersumber dari kamus hukum, surat majalah hukum, jurnal penelitian hukum serta bersumber dari bahan-bahan yang didapat melalui internet.

3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk membantu dalam proses penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Studi Lapangan

Studi lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, maupun dengan menggunakan pedoman pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan atau informasi yang diperlukan kepada peneliti.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan merangkum data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.3.2 Prosedur Pengolahan Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(a) Identifikasi

Identifikasi data yaitu mencari dan menetapkan data yang berhubungan dengan Kewenangan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Aset Desa Pada Desa Tegal Gondo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

(b) Editing

Editing data yaitu meneliti kembali data yang diperoleh dari keterangan para informan maupun dari kepustakaan. Hal ini perlu untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup dan dapat dilakukan.

(c) Klasifikasi data

Klasifikasi data yaitu menyusun data yang diperoleh menurut kelompok yang telah ditentukan secara sistematis sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.

(d) Sistematis data

Sistematis data yaitu penyusunan data secara teratur sehingga dalam data tersebut dapat dianalisis menurut susunan yang benar dan tepat.

(e) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah selanjutnya setelah data tersusun secara sistematis kemudian dilanjutkan dengan penarikan suatu kesimpulan yang bersifat umum dan yang bersifat khusus.

3. 4 Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya kedalam bentuk yang siap untuk dianalisis terhadap permasalahan yang diajukan sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulan.